

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA  
DENGAN PERILAKU SOSIAL REMAJA  
MASJID DI DESA SUNGAI TALANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan Memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Non Formal*



Oleh:  
ALHABIB RIZIQ  
NIM. 20005077

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

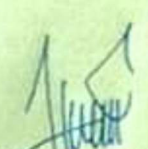
**HUBUNGAN ANTARA INTERKSI TEMAN SEBAYA DENGAN  
PERILAKU SOSIAL REMAJA MASJID DI DESA SUNGAI TALANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

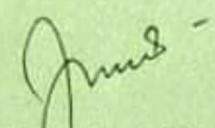
Nama : Alhabib Riziq  
NIM/TM : 20005077/2020  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen

Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

  
Dr. Irmawita, M.Si  
NIP. 19621010198602002

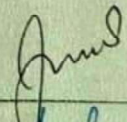

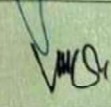
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku  
Sosial Remaja Masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten  
Pesisir Selatan  
Nama : Alhabib Riziq  
NIM. : 20005077  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si	1. 
2. Penguji	: Dr. Ismaniar, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Alhabib Riziq  
NIM/BP : 20005077/2020  
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan  
Perilaku Sosial Remaja Masjid di Desa Sungai Talang  
Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



NIM. 20005077

## ABSTRAK

**Alhabib Riziq, 2024.** Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Remaja Masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diterbelakangi oleh perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan yang kurang baik, hal ini diduga karena kurang baiknya interaksi dari teman sebaya. Tujuan peneitian ini yakni (1) Mengetahui gambaran interaksi teman sebaya pada kegiatan remaja masjid, (2) Mengetahui gambaran perilaku sosial remaja masjid di desa sungai talang kabupaten pesisir selatan, (3) Mengetahui hubungan antara interaksi teman sebayaa dengan perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Populasi penelitian yakni seluruh anggota remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi penelitian berjumlah 35 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 75% yaitu 25 orang remaja masjid. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yakni *Simple Random Sampling* (Pengambilan Sampel Secara Acak). Teknik pengumpulan data dengan angket serta alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus rank order correlation.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Interaksi Teman Sebaya pada kegiatan remaja masjid tergolong masih rendah, (2) Perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan kurang baik dan, (3) Terdapatnya hubungan yang signifikan antara Interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan

**Kata kunci:** Interaksi teman sebaya, Perilaku sosial, Organisasi remaja masjid

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Remaja Masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen penguji 1 skripsi yang telah banyak membantu penulisan dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Fahrul Rozi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji 2 skripsi yang telah banyak membantu penulisan dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Wendri Prasdika, S.Pdi selaku pembina remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberi izin untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
8. Yang Teristimewa kedua orang tuaku, Bapak Alrisman (Alm) dan Ibu Syafni yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan yang luar biasa yang tiada hentinya. Terutama untu Ibu Syafni yang sudah kuat menjadi dua peran sekaligus untuk penulis bisa sampai ke tahap ini, neliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang diberikan, terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadangh pikiran kita tidak sejalan. Ibu yang menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk pulang, bu.
9. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung kakak Qharin Syafitri Alvin, S.Pd dan Mhd. Alfauzan Alvin, S.Pd. Terimakasih atas segala do'a usaha, dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam membuat skripsi ini.

10. Seluruh dosen beserta staff Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada ketiga keponakan tercinta peneliti Aisya, Zea, dan Gendis. Yang selalu menghibur, menemani, yang setiap hari menyuruh untuk pulang kampung.
12. Kepada sahabat terbaik peneliti Disabilitas Group (Cici, Vina, Abe, Friza, Adit, Uli, Dan Uci) yang senantiasa menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga sampai sekarang ini dengan penuh tawa, bahagia, canda, sedih semasa perkuliahan ini.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadiran, Putri Nur Halizah. Terimakasih telah menjadi bagian bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
14. *Last but not least*, Alhabib Riziq karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas kritik dan saran yang membangun dari



berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 17 Juli 2024  
Penulis

Alhabib Riziq  
NIM.20005077

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Defenisi Operasional.....	11
BAB II.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis atau Pernyataan Penelitian .....	23
BAB III.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Instrumen dan Pengembanganya.....	26
D. Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV .....	32
A. Hasil Penelitian .....	32

B. Pembahasan.....	47
BAB V.....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN.....	59

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data perilaku sosial remaja masjid .....	6
Tabel 2. Pengambilan Sampel Penelitian Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Remaja di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan.....	25
Tabel 3. Alternatif jawaban.....	26
Tabel 4. Penafsiran hasil uji coba reliabilitas.....	28
Tabel 5. Distribusi interaksi teman sebaya dilihat dari indikator keterbukaan .....	33
Tabel 6. Distribusi interaksi teman sebaya dilihat dari indikator kerjasama .....	34
Tabel 7. Distribusi interaksi teman sebaya dilihat dari indikator frekuensi hubungan.....	36
Tabel 8. Rekapitulasi Gambaran Interaksi Teman Sebaya Pada Kegiatan Remaja Masjid di Desa Sungai Talang .....	37
Tabel 9. Distribusi perilaku sosial dilihat dari indikator simpati .....	39
Tabel 10. Distribusi perilaku sosial dilihat dari indikator kerjasama.....	40
Tabel 11. Distribusi perilaku sosial dilihat dari indikator persaingan .....	41
Tabel 12. Distribusi perilaku sosial dilihat dari indikator tingkah laku berkuasa .....	43
Tabel 13. Rekapitulasi Gambaran Perilaku Sosial Pada Organisasi Remaja Masjid Di Desa Sungai Talang.....	44
Tabel 14. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Remaja Masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan. ....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Keterbukaan Dilihat Dari Indikator Keterbukaan .....	33
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kerjasama Dilihat Dari Indikator Kerjasama.....	35
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hubungan Dilihat Dari Indikator Frekuensi Hubungan .....	37
Gambar 4. Rekapitulasi Gambaran Interaksi Teman Sebaya Pada Kegiatan Remaja Masjid Di Desa Sungai Talang .....	38
Gambar 5. Histogram Distribusi Dilihat Dari Indikator Simpati.....	39
Gambar 6. Histogram Distribusi Dilihat Dari Indikator Kerjasama .....	41
Gambar 7. Histogram Distribusi Dilihat Dari Indikator Persaingan.....	42
Gambar 8. Histogram Distribusi Tingkah Laku Berkuasa Dilihat Dari Indikator Tingkah Laku Berkuasa .....	43
Gambar 9. Rekapitulasi Gambaran Perilaku Sosial Remaja Masjid di Desa Sungai Talang.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	59
Lampiran 2. Angket/Instrumen Penelitian .....	60
Lampiran 3. Rekapitulasi uji coba instrument .....	63
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Angket Penelitian Variabel X Dan Y .....	64
Lampiran 5. Tabel nilai korelasi r tabel .....	74
Lampiran 6. Data Tabulasi Variabel X dan Y .....	75
Lampiran 7. Tabel Distribusi Frekuensi.....	79
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas .....	89
Lampiran 9. Surat Balasan dari Wali Nagari Kapuh Utara, Desa Sunga Talang.	90
Lampiran 10. Absen Remaja Masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan. ....	91
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	93

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yakni hal penting bagi bangsa. Sebab, pendidikan berperan penting membangun suatu negara serta menghasilkan SDM berkualitas. Pendidikan yakni suatu proses yang dilakukan dengan sadar serta terencana guna terciptanya semangat belajar serta proses belajar supaya warga belajar bisa berkembang kemampuannya agar mempunyai kekuatan agama dan spiritual, daya pribadi, akhlak dan pengetahuan, akhlak dan pengetahuan, berakhlak mulia, keterampilan yang sesuai bagi diri, bangsa, serta negara (Kurniaman & Noviana, 2017).

Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003) Pendidikan yakni kemampuan guna membentuk hakikat belajar supaya peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya agar mempunyai kekuatan keagamaan dan spiritual, kekuatan pribadi, budi pekerti, kecerdasan, keterampilan dan keterampilan kepemimpinan yang dapat dicapai oleh dirinya, masyarakatnya, dan bangsa. Tujuan pendidikan tidak hanya menjadikan warga belajar lebih cerdas dalam bidang akademik, namun juga harus bisa menjadikan warga belajar menjadi pribadi yang lebih baik serta pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan seluruh keterampilan dan menciptakan gaya kepemimpinan nasional dan internasional untuk mewujudkan bangsa yang cerdas.

Hakikat satuan pendidikan yang dilaksanakan pemerintah untuk mengembangkan kualitas masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan formal serta nonformal.

Menurut Irmawita dalam (Sari & Irmawita, 2022) Bentuk satuan pendidikan yang dilaksanakan pemerintah untuk mengembangkan kualitas masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan formal atau nonformal. Pendidikan luar sekolah dapat memberikan banyak cara bagi masyarakat guna melengkapi pendidikan yang tidak didapatkan di lembaga formal. Pendidikan luar sekolah, atau pendidikan nonformal serta informal, yakni bagian dari sistem pendidikan Indonesia, berbeda dengan pendidikan umumnya. Pendidikan luar sekolah ditawarkan pada masyarakat yang memerlukan dukungan pendidikan dan merupakan alternatif dan solusi pendidikan formal untuk mendukung pembelajaran universal. Pelaksanaan pendidikan luar sekolah merupakan usaha peningkatan keterampilan, kemampuan serta bakat yang gunanya untuk pemecahan tantangan dunia di bidang sosial (Putri & Sunarti, 2022).

Menurut Sudjana dalam (Mulia & Setiawati, 2022) ruang lingkup Pendidikan luar sekolah terdiri dari kelompok bermain, majelis taklim, pendidikan kursus dan pelatihan, pendidikan keluarga, pendidikan literasi, penyuluhan, masa kanak-kanak, kegiatan ekstrakurikuler, lokakarya, serta pendidikan lainnya yang sejenis. Sejalan dengan pendapat (Nilam & Setiawati, 2021) bahwa pendidikan bukan hanya dinikmati dan didapati pada jenjang bangku persekolahan, tetapi juga bisa didapatkan pada pendidikan Informal dan Nonformal atau luar sekolah. Salah satu bentuk pendidikan diluar sekolah yaitu kegiatan remaja masjid yang mana dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan



efektif. Remaja masjid dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang mereka butuhkan untuk menjadi individu yang sukses dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan adanya kegiatan Remas (Remaja Masjid) mempertemukan generasi muda dalam sebuah komunitas yang menjaga nilai-nilai keagamaan dan sosial. Barulah generasi muda yang terhimpun dalam masyarakat mempunyai sikap dan perilaku sosial yang positif dalam masyarakat. Kegiatan remaja masjid meliputi tahlilan, perayaan Ramadhan tahunan, hari raya Islam dan pengabdian masyarakat.

Masa remaja diungkapkan (Papalia & Feldman, 2008) yakni sebagai masa transisi dari perkembangan masa kanak-anak menuju masa dewasa awal umumnya. Masa ini umumnya dimulai semasa anak berusia 12 ataupun 13 tahun serta diakhiri ketika ia beranjak usia dua puluhan. Masa remaja yakni masa antara masa kanak-kanak dan masa dewasa pada diri seseorang yang menginjak usia remaja atau yang memperlihatkan perilaku-perilaku tertentu (Sarwono, 2013).

Dalam kehidupan remaja, pentingnya lingkungan yang mengarahkan pada perkembangan dalam berperilaku sosial. Perilaku ialah yang disebut dengan akhlak ataupun moralitas yakni tindakan yang sesuai standar (nilai) masyarakat, berasal dari hati, bukan dipaksakan dari luar, dan bertanggung jawab atas tindakan atau tindakan seseorang (Irmawita dkk., 2023). Menurut Skinner dalam (Sarwono, 2013) menjelaskan perilaku sosial merupakan tingkah laku atau sikap seseorang yang dikembangkan dan dipelihara oleh masyarakat serta dapat mendorong orang lain untuk berperilaku tertentu sesuai dengan keinginan masyarakat.

Oleh karena itu, perilaku sosial dapat diartikan sebagai segala bentuk kegiatan atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan lingkungannya, seperti keluarga, sekolah, atau masyarakat. Sejalan dengan pendapat (Nurfirdaus & Risnawati, 2019) Perilaku sosial yakni tindakan fisik dan mental seseorang yang ditujukan kepada orang lain guna memberi manfaat bagi dirinya sendiri atau orang lain berdasarkan kebutuhan sosial. Di sisi lain, perilaku sosial remaja mencakup semua tingkah laku yang ditunjukkan remaja dalam kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dapat dikatakan bahwa orang-orang terlibat dalam perilaku sosial yang tidak dapat mereka jalani tanpa orang lain.

Salah satu bentuk yang mempengaruhi perubahan pada remaja yakni teman sebaya. Teman sebaya, menurut Fitria dalam (Andriani & Natsir, 2024), adalah teman yang setingkat perkembangannya, tetapi belum tentu sama umurnya, dan hampir sama dalam kematangan. Remaja merasa mereka berhak atas dukungan sosial dan emosional, yang berarti kita harus saling menjaga. Akibatnya, pola interaksi mereka dengan teman-teman mereka sangat intens. Remaja memiliki pola interaksi dengan teman sebayanya. Pola ini sangat penting untuk membangun kepribadian mereka.

Cara remaja berinteraksi dengan teman sebaya juga mempengaruhi belajar di sekolah dan di luar sekolah. Ini salah satu yang membuat remaja mudah dipengaruhi baik secara positif maupun negatif salah satu bentuk contohnya perilaku sosial remaja. Masa remaja merupakan masa mencari bimbingan dalam hidup, generasi muda mulai menerima tidak hanya nilai-nilai agama dan estetika,

tetapi juga nilai-nilai moral (etika). Namun pengetahuan semacam ini masih terbatas pada sifatnya. Sebagai anggota masyarakat, generasi muda senantiasa dipengaruhi oleh situasi, lingkungannya maupun cara berperilaku sosial.

Menurut penelitian yang dilakukan (Krisnaningrum & Atmaja, 2017) perilaku sosial remaja diekspresikan melalui penampilan, cara berbicara, dan pergaulan. Serta segala tingkah laku dan tingkah laku yang ditampilkan generasi muda dalam berinteraksi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa seseorang adalah pelaku suatu perbuatan yang tidak dapat ia jalani tanpanya. Manusia mempunyai kemampuan dan kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan tanggal 22 November 2023, dengan bapak Wendri Prasdika, S.Pdi selaku salah satu tokoh masyarakat sekaligus pembina remaja masjid. Peneliti mendapatkan fakta dari hasil wawancara bahwa perilaku sosial dari remaja masjid di Desa Sungai Talang masih tergolong kurang baik yang mana masih banyak remaja masjid tidak mau mengikuti kegiatan, tutur kata remaja masjid yang tidak sopan, kurang menghargai teman sesama kegiatan remaja masjid, sering mengejek, menyuruh, memaksa remaja lainnya demi kepentingannya sendiri, serta kurang menghargai pembina dalam kegiatan remaja masjid.

Berdasarkan fenomena dan hasil wawancara peneliti dengan pembina remaja masjid di ruangan sekretariat remaja masjid tersebut, bentuk perilaku sosial remaja masjid masih kurang baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data perilaku sosial remaja masjid bulan November 2023

No	Perilaku Sosial	Jumlah Remaja	
		KB	B
1.	Remaja tidak peduli atau acuh tak acuh pada setiap kegiatan	22	13
2.	Remaja yang ingin unggul dari temannya dan selalu ingin menang sendiri	20	15
3.	Remaja enggan untuk ikut serta dalam kegiatan dan lebih memilih untuk bermalas-malasan	18	17
4.	Remaja yang sering menyuruh, memaksa mengancam atau meminta kepada teman selama kegiatan remaja masjid	24	11

Sumber : Hasil observasi dan pengamatan peneliti pada kegiatan remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan November 2023

Keterangan :

B : baik

KB : kurang baik

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan tergolong kurang baik, Hal ini diduga disebabkan oleh interaksi teman sebaya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja menurut (Sarwono, 2013) yakni faktor keluarga, faktor sekolah, faktor teman sebaya dan faktor masyarakat. Tidak hanya itu yang mempengaruhi perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang diduga berasal dari faktor teman sebaya dimana interaksi dari teman sebaya yang mempunyai keakraban yang tinggi dalam lingkungan bermain.

Dari pendapat di atas bisa disimpulkan perilaku sosial yakni merupakan tingkah laku atau sikap seseorang yang dikembangkan dan dipelihara oleh masyarakat serta dapat mendorong orang lain untuk berperilaku tertentu sesuai dengan keinginan masyarakat sebagai segala bentuk kegiatan atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan lingkungannya, seperti

keluarga, sekolah, teman sebaya atau masyarakat. Perilaku sosial remaja terwujud dalam penampilan, tutur kata, dan gaya pergaulan, serta segala bentuk tingkah laku yang diperlihatkan remaja dalam kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut (Mussen & Eisenberg, 1989) menyatakan bahwa aspek perilaku sosial yaitu diantaranya, simpati, kerjasama, persaingan, tingkah laku berkuasa.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa peran teman sebaya mempunyai dampak yang signifikan terhadap sosialisasi remaja (Badaki & Adeola, 2017). Interaksi dan tekanan antar teman akan mendorong remaja untuk terus mengikuti temannya. Badaki dan Adeola (2017) menyelidiki bahwa tekanan sosial saat berinteraksi dengan teman merupakan salah satu pemicu perubahan perilaku sosial. Penelitian serupa menemukan bahwa peran teman sebaya mempunyai dampak signifikan terhadap sosialisasi remaja (Badaki & Adeola, 2017). Sebuah penelitian pada remaja menjelaskan bahwa hubungan teman sebaya yang positif berhubungan dengan penyesuaian sosial dan perubahan positif dalam perilaku sosial, begitu pula sebaliknya (Santrock, 2007).

Pengaruh teman sebaya dapat menyebabkan perubahan perilaku sosial. Para peneliti menemukan bahwa teman sebaya memainkan peran penting dalam kejahatan, perilaku serta perkembangan (Tianingrum & Nurjannah, 2020). Karena remaja mengalami tekanan teman sebaya yang kuat untuk menyesuaikan diri dengan perilaku sosial kelompoknya, pengaruh teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku remaja dan berujung pada kenakalan. Kaum muda menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman-temannya di luar rumah.

Akibatnya, pengaruh teman sebaya lebih besar dibandingkan pengaruh keluarga, karena kelompok teman sebaya mengharuskan remaja untuk menyesuaikan diri (Tianingrum & Nurjannah, 2020).

Sejalan dari pendapat di atas, bisa disimpulkan perubahan perilaku sosial pada remaja dapat terjadi karena pengaruh teman sebaya, karena remaja mengalami tekanan teman sebaya yang kuat, yang dapat membentuk perilaku remaja sehingga menghambat remaja untuk mengembangkan hubungan positif dengan teman sebayanya, yang melibatkan adaptasi sosial dan perubahan positif dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, peneliti menduga terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial remaja masjid. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal tersebut dengan mempertimbangkan latar belakang masalah sebelumnya yakni kurang baiknya perilaku sosial pada remaja yang dianggap disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Keluarga, yaitu kurangnya kontrol dari orang tua dan keluarga
2. Faktor Sekolah, yaitu kurangnya pengawasan dan bimbingan yang diperoleh dari sekolah
3. Faktor Teman Sebaya, yaitu interaksi yang dilakukan terhadap teman sebaya cenderung kurang baik

4. Faktor Masyarakat, yaitu lingkungan di mana remaja tersebut tinggal dan mempraktekkan sosialisasi yang didapatnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah, peneliti membatasi penelitian ini pada faktor teman sebaya yaitu interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Bagaimana gambaran interaksi teman sebaya pada kegiatan remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yakni:

1. Mengetahui gambaran interaksi teman sebaya remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Mengetahui gambaran perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial remaja masjid di Desa Sungai Talang Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yakni :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah yang bisa digunakan dalam menambah ilmu agar dapat mengembangkan pendidikan luar sekolah dalam pengembangan pendidikan pada anak-anak (Pedagogi), pendidikan orang dewasa (andragogi), dan kemajuan pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pembimbing Remaja Masjid Nagari Sungai Talang, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi serta masukan terkait Interaksi teman sebaya remaja dalam berperilaku sosial dalam mengikuti kegiatan remaja masjid, sehingga diketahui sesuatu yang perlu dibenahi serta ditingkatkan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan remaja masjid.
- b. Bagi Orang Tua Remaja Masjid Nagari Sungai Talang, penelitian ini diharapkan Orang tua remaja berperan penting dalam mendukung dan memotivasi anak-anak mereka untuk terlibat dalam aktivitas organisasi remaja di masjid. Mereka bisa memberikan bimbingan, dorongan, serta menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam hal perilaku sosial serta keagamaan. Dukungan orang tua juga bisa membantu remaja memahami



nilai-nilai agama dan keterampilan sosial yang dapat mereka terapkan dalam organisasi tersebut.

- c. Bagi Penulis Selanjutnya, penelitian diharapkan bias dijadikan sebagai bahan rujukan, sumber informasi, dan sarana dalam menerapkan hasil penelitian pada pembelajaran nyata.

## **G. Defenisi Operasional**

Penelitian akan menjelaskan secara operasional variable yang berhunungan dengn penelitian ini yakni :

### **1. Interaksi Teman Sebaya**

Menurut (Ali & Asrori, 2004) interaksi diartikan sebagai suatu peristiwa dimana suatu kegiatan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain diberi imbalan atau hukuman oleh tindakan orang lain atau pasangannya. Konsep di atas menyatakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang individu dalam suatu interaksi merupakan suatu tindakan yang merangsang tindakan individu lain yang menjadi pasangannya.

Menurut (Yusuf, 2009) teman sebaya sebagai lingkungan sosial remaja memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian. Lingkungan teman sebaya memegang peranan penting dalam perkembangan pembentukan kepribadian anak (Khairinal dkk., 2020)

Menurut (Izzaty, 2008) mengatakan “jika teman sebaya yakni teman sekolah ataupun teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan, percakapan, minat, penampilan, serta perilaku”. Dalam berinteraksi dengan teman sebaya, terdapat suatu hubungan dimana tindakan yang dilakukan oleh seseorang

individu selama berinteraksi menjadi tindakan yang merangsang tindakan individu lainnya. Teman sebaya biasanya didefinisikan sebagai semua orang dalam kelompok umur yang sama mengembangkan motivasi berprestasi sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi sosial yang dimilikinya.

Menurut (Partowisastro, 1983) ada tiga indikator interaksi teman sebaya, yakni di antaranya, (1) aspek keterbukaan, (2) aspek kerjasama, (c) aspek frekuensi hubungan.

Dari beberapa definisi interaksi teman sebaya di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator interaksi teman sebaya yakni, aspek keterbukaan, aspek kerjasama, serta aspek frekuensi hubungan.

## **2. Perilaku Sosial**

Menurut Skinner dalam (Sarwono, 2013) menjelaskan perilaku sosial sendiri merupakan tingkah laku atau sikap seseorang yang dikembangkan dan dipelihara oleh masyarakat serta dapat mendorong orang lain untuk berperilaku tertentu sesuai dengan keinginan masyarakat. Oleh karena itu, perilaku sosial dapat diartikan sebagai segala bentuk kegiatan atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan lingkungannya, seperti keluarga, sekolah, atau masyarakat.

Perilaku sosial yakni suasana saling ketergantungan dan diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup manusia (Rusli, 2001). Sebagai bukti masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai individu dan bergantung pada bantuan orang lain. Adanya ikatan saling ketergantungan antara satu orang dengan orang lainnya. Untuk itu masyarakat dituntut untuk bekerjasama dalam

kehidupan bermasyarakat, saling menghormati, tidak melanggar hak orang lain, dan bersikap toleran.

Menurut penelitian yang dilakukan (Krisnaningrum & Atmaja, 2017) perilaku sosial remaja diekspresikan melalui penampilan, cara berbicara, serta pergaulan. Serta segala tingkah laku yang ditampilkan generasi muda dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Mussen & Eisenberg, 1989) menyatakan bahwa indikator perilaku sosial yaitu diantaranya, simpati, kerjasama, persaingan, tingkah laku berkuasa.

Dari beberapa definisi perilaku sosial di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator perilaku sosial yakni, simpati, kerjasama, persaingan, dan tingkah laku berkuasa